

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CAR maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai CAR maka akan diikuti dengan penurunan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan Bank Syariah Mandiri mampu menutupi risiko dengan modal yang dimiliki dan tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan operasional sehingga mampu meningkatkan kinerja Bank Syariah Mandiri.
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai BOPO maka akan menurunkan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan

tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan Bank Syariah Mandiri mampu mengelola biaya operasional secara efisien dan mengoptimalkan pendapatan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank Syariah Mandiri.

3. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai NPF maka akan menurunkan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai NPF maka akan meningkatkan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan Bank Syariah Mandiri mampu mengatasi jumlah pembiayaan macet dengan mengevaluasi dan memperkuat proses penyaluran pembiayaan sehingga dapat berimbas pada semakin meningkatnya kinerja Bank Syariah Mandiri.
4. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai FDR maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai FDR maka akan diikuti dengan penurunan tingkat kinerja Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan Bank Syariah Mandiri mampu menyalurkan pembiayaan secara efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan diikuti dengan peningkatan kinerja Bank Syariah Mandiri.

5. *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel CAR, BOPO, NPF, dan FDR secara bersama-sama akan meningkatkan kinerja Bank Syariah Mandiri, begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan variabel CAR, BOPO, NPF, dan FDR menjadi faktor-faktor penting dalam mengukur profitabilitas yang dapat menggambarkan kinerja Bank Syariah Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank Syariah Mandiri untuk melakukan evaluasi dan mampu berkomitmen dalam mempertahankan kehati-hatiannya terhadap segala permasalahan faktor internal sehingga dapat meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, informasi, referensi, dan wawasan terkait rasio keuangan bank terutama *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menambah variabel penelitian lain yang berpengaruh lebih kuat serta menggunakan objek penelitian bank syariah lain di Indonesia dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat sebagai pedoman dalam menentukan bank syariah yang memiliki kinerja baik sehingga masyarakat menjadi yakin dan tahu bahwa bank syariah yang dipilih tepat untuk mengelola dana mereka. Selain itu dengan adanya informasi ini bisa menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.